ABSTRAK

Pengaruh Manajemen likuiditas dan Manajemen gap terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Dunia perbankan Indonesia semakin menghadapi banyak tantangan, terutama menghadapi pasar global. Di dalam melaksanakan bisnis, perbankan Indonesia akan dihadapkan kepada masalah-masalah ketidakpastian seperti tingkat bunga, nilai tukar, harga minyak mentah dunia, dan lain-lain yang berkaitan dengan kompetisi dalam berbagai macam bidang khususnya perbankan. Fluktuasi tingkat bunga merupakan masalah yang tidak dapat dihindari, tetapi masalah yang harus diatasi dan dicari solusinya untuk meminimalkan risiko kerugian.

Manajemen likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Sedangkan Manajemen gap adalah suatu aktivitas untuk mengatur atau menata *Assets Liabilities* yang *sensitive* terhadap gejolak tingkat bunga sehingga terhindar atau meminimumkan pengaruhnya yang pada akhirnya akan didapat keuntungan yang stabil dan berkembang. Kedua manajemen termasuk dalam komponen **ALMA** (pengelolaan aktiva dan pasiva perusahaan).

Metode penelitian yang digunakan adalah yaitu asosiatif dengan pendekatan studi kasus pada PT. BPD "JB". Data yang digunakan sebagai sampel adalah laporan keuangan PT. BPD "JB" Desember 2005 – September 2008 yang disusun secara triwulanan. Hipotesis yang dikemukakan adalah Manajemen likuiditas dan Manajemen gap mempunyai pengaruh terhadap *Net Profit Margin* **(NPM).** Hipotesis tersebut diuji dengan analisis linier berganda, *product moment*, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Manajemen likuiditas memiliki hubungan negatif serta tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap **NPM**, karena hasil pengujian statistik menunjukan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sedangkan Manajemen gap mempunyai hubungan positif serta memiliki pengaruh signifikan terhadap **NPM,** karena hasil pengujian statistik menunjukan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara simultan Manajemen likuiditas dan Manajemen gap tidak memiliki pengaruh yang signifikan tehadap **NPM**, karena hasil pengujian statistik menunjukan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan pengelolaan likuiditas perusahaan belum dilakukan secara optimal karena jumlahnya masih terhitung tinggi dan banyak dana yang menganggur *(idle fund).*